

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas modal, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang diproksikan melalui *Effective Tax Rate* (ETR) dan variabel independennya adalah intensitas modal yang diproksikan oleh rasio intensitas modal, Ukuran perusahaan diproksi oleh logaritma natural total sales, sedangkan kualitas audit diproksikan oleh akrual diskresioner *modified jones model*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Populasi sampel berjumlah 38 perusahaan dan sampel yang uji sebanyak 27 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial yaitu intensitas modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan kualitas audit yang diproksikan oleh akrual diskresioner *modified jones model* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sebesar 11,8% pengaruh variabel intensitas modal, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*, sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata kunci :** *Tax avoidance*, ETR, intensitas modal, ukuran perusahaan (*size*), kualitas audit, dan akrual diskresioner *modified jones model*.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the effect of capital intensity, firm size and audit quality to tax avoidance. Dependent variable in this research is tax avoidance which is proxied by Effective Tax Rate (ETR) and independent variable is capital intensity proxied by capital intensity ratio, firm size is proxied by natural total sales logarithm, while audit quality is proxied by discretionary accrual modified jones model.*

*This study uses secondary data derived from financial statements of companies engaged in the manufacturing sector of consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2015. The sample population is 38 companies and the sample is 27 companies. This research uses purposive sampling method and multiple linear regression analysis tool. Prior to the regression test, the data were first tested using the classical assumption test.*

*The result of the research shows that partially independent variable that is capital intensity and firm size does not significantly influence tax avoidance, while audit quality which is proxied by discretionary accrual modified jones model has negative and significant effect to tax avoidance. 11.8% influence the variables of capital intensity, firm size, and audit quality to tax avoidance, while the rest of 88.2% influenced by other factors not examined in this study.*

***Keywords: Tax avoidance, ETR, capital intensity, firm size, audit quality, and discretionary accruals modified jones model.***